1. **PENDAHULUAN**
   1. **Latar Belakang**

Sumber daya manusia adalah suatu aset utama didalam penangkapan ikan selain dukungan sumberdaya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan juga didukung oleh penggunaan alat penangkap ikan yang canggih dan ramah lingkungan.

Pekerjaan pada kapal penangkapan ikan merupakan pekerjaan yang tergolong membahayakan dibanding pekerjaan lain, maka profesi pelaut kapal penangkapan ikan memiliki karakteristik pekerjaan Membahayakan*,* kotor, dan sulit (**Djodjo*.* 2010).** Berlayar pada perairan gelombang tinggi dengan kondisi cuaca tidak menentu sehingga dapat meningkatkan tingkat kecelakaan kapal penangkap ikan.

Pelaksanaan manajemen keselamatan kerja diatas kapal penangkap ikan alat tangkap Long Line merupakan bagian dari perlindungan awak kapal. Dalam rangka mengurangi tingkat resiko kecelakaan, manajemen keselamatan diatas kapal terdiri dari: identifikasi bahaya, perkiraan akibat bahaya, sarana pengawasan operasional, perencanaan tindakan darurat. Penyebar luasan informasi kepada awak kapal sehingga dapat dijadikan acuan bagi mereka agar dapat memahami betapa pentingnya penerapan program keselamatan kerja bagi awak kapal penangkap ikan alat tangkap Long Line **(Rianto, 2013).**

Penyebab terjadinya kecelakaan sering diakibatkan oleh lebih dari satu sebab salah satunya adalah tanpa memahami alat keselamatan kerja yang standar. Upaya mendorong peningkatan penerapan standar keselamatan kerja bagi awak kapal, selain merupahkan tugas fungsi instansi ketenagakerjaan, juga merupakan tugas dan fungsi berbagai instansi atau perusahaan, antara lain bidang perikanan tangkap **(Rianto, 2013).**

Salah satu daerah pelabuhan perikanan yang rentan dengan kecelakaan awak diatas kapal penangkap ikan adalah di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus Padang Sumatera Barat khususnya. Karena setiap mereka bekerja langsung berhadapan dengan alam. Oleh sebab itu setiap awak kapal yang ada dikapal penangkap ikan harus ada sertifikat terkait keselamatan yaitu sertifikat *Basic Savety Training* (BST).

Menurut **Thimotius (2015),** bahwa Keselamatan dan Kesehatan kerja adalah suatu kegiatan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan cara peningkatan serta pemeliarahan kesehatan tenaga kerja baik jasmani, rohani dan sosial. Kesehatan dan Keselamatan kerja secara khusus bertujuan untuk mencegah dan mengurangi kecelakaan dan akibatnya, dan untuk mengamankan kapal, peralatan kerja, dan produk hasil tangkapan.

Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus merupakan salah satu pelabuhan perikanan nasional, dimana pelabuhan tersebut telah ikut meramaikan kegiatan perikanan di Provinsi Sumatera Barat. Armada atau kepemilikan kapal penangkapan ikan yang berdomisili di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus sangat beraneka ragam jenis alat tangkap dan kapal terutama kapal dengan alat tangkap Long line yang operasi penangkapannya yang cukup lama dan ukuran kapalnya yang besar sehingga yang harus memperhatikan keselamatan kerja awaknya untuk memenuhi standar operasional yang maksimal, oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisa Keselamatan Kerja Pengawakan Kapal Penangkap Ikan Alat Tangkap Long Line Di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus Padang Sumatera Barat “**

* 1. **Tujuan dan Manfaat**

**1.2.1 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis penerapan peraturan pengawakan kapal terhadap keselamatan kerja di atas kapal sesuai dengan standar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menganalisis kelengkapan peralatan keselamatan kapal yang tersedia diarmada penangkapan ikan alat tangkap Long Line di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus Sumatera Barat.

**1.2.2. Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan acuan bagi pihak perusahaan (pemilik kapal) untuk dapat lebih memperhatikan keselamatan kerja awak di atas kapal perikanan alat tangkap Long Line.